

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Riska Ayu, Erni Setiawati, Mansyur

**Abstract** - The purpose of this study was to figure out and analyze the financial performance of Adira Dinamika Multi Finance Tbk in terms of profitability rates and activities for the period 2014 to 2018. This research method is descriptive using financial ratio analysis tools such as profitability ratios and activities to determine the company's financial performance. From the analysis, it was known that the profitability of ratio has a below ratio from the average industry ratio, and the activity ratio has a below value of the average industry ratio.

**Keywords:** Profitability Ratio and Activity Ratio

**Abstrak** – penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang ditinjau dari rasio profitabilitas dan aktivitas periode tahun 2014 sampai tahun 2018. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis, diketahui bahwa rasio profitabilitas memiliki hasil rasio di bawah rata-rata rasio industri dan rasio aktivitas memiliki nilai rasio di bawah rata-rata rasio industri.

**Kata Kunci :** Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas

### I. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai sala satu bahan dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataanya, alat-alat analisis itu belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategi pada perusahaan sekarang sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan sering dengan pertumbuhan perusahaan cara ini kurang memadai. Ini pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam mengambil keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilakukan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuanagan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

### II. METODE PENELITIAN

#### 1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan Asset maupun laba rugi modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah :

- a. *Gros profit margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurang dengan harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau laba kotor dengan penjualan
- b. *Net profit margin* merupakan perbandingan penjualan bersih dengan dikurang harga pokok penjualan dan beban usaha dengan penjualan bersih atau laba usaha dengan penjualan bersih
- c. *Retrunt on Investment* membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

#### 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efensiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Perputaran piutang atau *receivable turnover* merupakan ukuran efektivitas pengelola piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Perputaran (*receivable turnover*)
- b. Perputaran aktiva (*asset turnover*) merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivitya . Perputaran aktiva (*asset turnover*)

## III. PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Ringkasan Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Rasio	Hasil Perhitungan					Rata-rata Rasio Industri				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Profitabilitas</b>										
Gross Profit Margin	12,9%	11,2%	20,4%	23,1%	24,3%	35,9%	25,5%	22,4%	22,7%	22,2%
Net Profit Margin	9,6%	8,2%	11,9%	15,6%	17,7%	28,2%	19,2%	17,0%	17,5%	17,2%
ROI	2,6%	2,4%	3,6%	2,3%	2,9%	6,4%	4,0%	3,6%	3,6%	3,9%
<b>Aktivitas</b>										
Perputaran Piutang	0,29 x	0,29x	0,32x	0,17x	0,18x	0,72x	0,51x	0,29x	0,28x	0,29x
Perputaran Aset	0,28x	0,29x	0,30x	0,15x	0,17x	0,05x	0,21x	0,20x	0,19x	0,21x

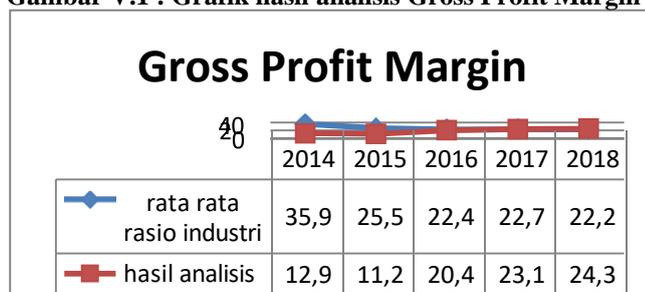
Sumber : Data diolah, 2019

## 5.1 Pembahasan hasil penelitian

Sebagaimana hasil analisis pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014 sampai tahun 2018 dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

**Rasio Profitabilitas**

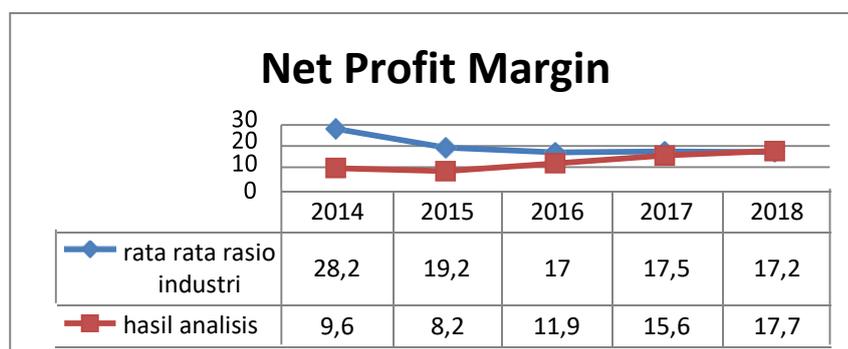
Gambar V.1 : Grafik hasil analisis Gross Profit Margin



Sumber : Data diolah, 2019

Dan berdasarkan grafik Gros Profit Margin PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE pada tahun 2016 inilah yang mengalami peningkatan terbesar yaitu 9,2% dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan diikuti dengan peningkatan penjualan. Sedangkan tahun 2015 yang mengalami penurunan sebesar 1,7%, hal ini disebabkan oleh penurunan laba kotor yang diikuti oleh penurunan penjualan.

Gambar V.2 : Grafik Hasil Analisis Net Profit Margin

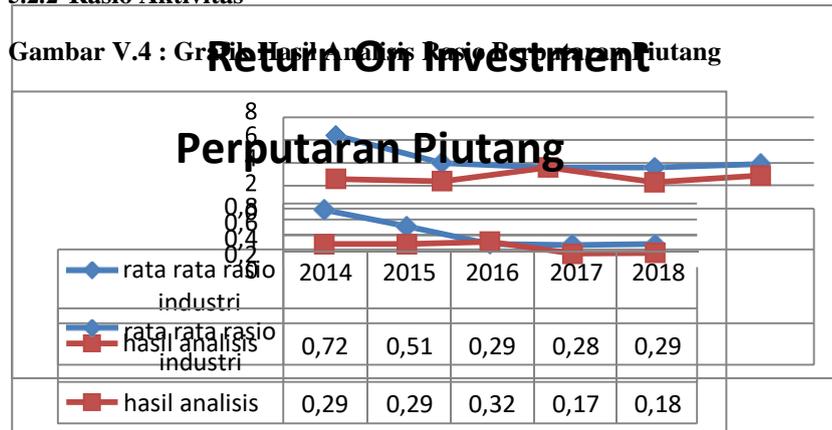


Sumber : Data diolah, 2019

Dan berdasarkan grafik Net Profit Margin PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE pada tahun 2016 dan 2017 inilah yang mengalami peningkatan yang sama sebesar 3,7% dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih dan diikuti oleh peningkatan penjualan. Sedangkan tahun 2015 yang mengalami penurunan sebesar 1,4%, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih yang diikuti oleh penurunan penjualan.

## OBOR: Oikonomia Borneo

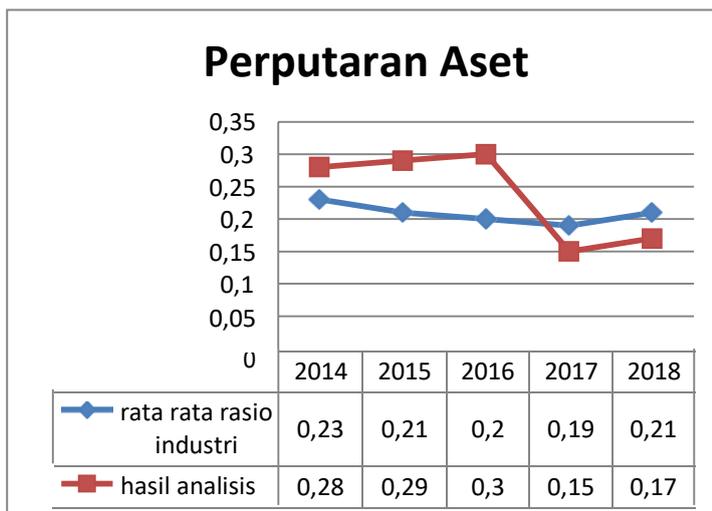
Gambar V.3 : Grafik Hasil Analisis Return On Investment  
5.2.2 Rasio Aktivitas



Sumber : Data diolah, 2019

Dan berdasarkan grafik perputaran piutang PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE pada tahun 2016 inilah yang mengalami peningkatan yang terbesar yaitu 0,3 dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hasil penjualan dan diikuti oleh peningkatan rata-rata piutang. Sedangkan ditahun 2017 yang mengalami penurunan terbesar yaitu 0,15 kali, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan hasil penjualan dan diikuti oleh penurunan rata-rata piutang.

Gambar V.5 : Grafik Hasil Analisis Rasio Perputaran Aset



Dilihat dari Total Asset Turnover selama tahun 2014 sampai dengan 2016 berada di atas rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari rasio aktivitas selama periode 2014 sampai dengan 2016 dikatakan baik karena selama tiga tahun rasio perusahaan selalu berada di atas rasio industri yang berarti kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumberdananya sudah optimal. Dan turun di tahun 2017 yang sangat jauh, kemudian naik sedikit tetapi masih berada dibawah rata-rata industri.

Sementara hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 total asset turnover sebesar 0,28 kali, yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva dalam satu tahun berputar 0,28 kali, pada tahun 2015 total asset turnover sebesar 0,29 kali, yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva dalam satu tahun berputar 0,29 kali, pada tahun 2016 total asset turnover sebesar 0,30 kali, yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva dalam satu tahun berputar 0,30 kali, sedangkan pada tahun 2017 total asset turnover sebesar 0,15 kali, yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva dalam satu tahun berputar 0,15 kali dan pada tahun 2018 total asset turnover sebesar 0,17 kali, yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva dalam satu tahun berputar 0,17 kali.

#### IV. KESIMPULAN

1. Dilihat dari hasil Rasio Profitabilitas yang meliputi :
  - a. GPM, memiliki nilai masih di bawah rata-rata dari standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun cenderung

**OBOR: Oikonomia Borneo**

- fluktuasi tetapi untuk standar rata-rata standar industri masih di bawah rata-rata. Perusahaan dapat mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan tersebut dimasa yang akan datang.
- b. NPM, memiliki nilai dibawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata standar industri masih di bawah rata-rata. Perusahaan dapat meningkatkan laba yang diterima dimasa akan datang dengan mengurangi biaya-biaya.
  - c. ROI, memiliki nilai di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata standar industri masih di bawah rata-rata. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.
2. Rasio Aktivitas
    - a. Perputaran Piutang (Receivable Turnover) memiliki nilai dibawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan oleh adanya over investment dalam piutang, mungkin dari bagian kredit dan penagihan bekerja kurang efektif.
    - b. TAT, memiliki nilai di atas rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik. Walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan, yang mungkin disebabkan oleh investasi dalam aset lebih tinggi dari pada kemampuan untuk menjual.

**V. DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito dan Martono, 2011; **Manajemen Keuangan, Edisi Kedua**, Cetakan Pertama, Ekonisia, Yogyakarta.
- Al. Haryono Jusuf, 2009; **Dasar-Dasar Akuntansi**, BPSTIE YKPN, Yogyakarta.
- Al. Haryono Jusuf, 2011; **Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2**, Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Danang Sunyoto, (2013); **Metodologi Penelitian Akuntansi**, PT Refika Aditama Anggota Ikapi, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2010; **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, Rajawali Persada, Jakarta.
- Hery, 2013; **Akuntansi Keuangan Menengah**, CAPS (Center Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Hery, 2014; **Pengendalian Akuntansi dan Manajemen**, Kencana, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009; **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**, Ed no. 02, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Irham Fahmi, 2011; **Analisa Laporan Keuangan**, Alfabeta, Bandung.
- Irham, Fahmi, 2012; **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan Ke-2, Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, 2010; **Analisis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2015; **Analisis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, 2009; **Analisis Laporan Keuangan**, Liberty, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009; **Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi**, Cetakan Ketujuh, Ekoisia, Yogyakarta.
- S Munawir, 2014; **Analisis Laporan Keuangan**, Liberty, Yogyakarta, halaman 26
- Wahyudiono Bambang, 2014; **Mudah Membaca Laporan Keuangan**, Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), Jakarta.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi, (2010); **Pengantar Akuntansi**, Kencana, Jakarta.